

ABSTRAK

Diah Ockta Yuliani¹, Aida Rusmariansa²

Literature Review : Pengaruh Edukasi Mengenai Anemia Defisiensi Besi Terhadap Sikap Remaja Putri Dalam Pencegahan Anemia

Latar Belakang : Anemia defisiensi besi merupakan masalah yang paling sering terjadi pada remaja terutama remaja putri, karena remaja putri 10 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan dengan remaja putra. Hal ini dikarenakan kebutuhan zat besi pada remaja putri akan tetap tinggi setelah masa pubertas untuk mengkompensasi kehilangan darah setiap bulannya akibat menstruasi. Pencegahan anemia pada remaja yang buruk dapat memicu terjadinya anemia defisiensi besi yang dapat menurunkan konsentrasi dan prestasi belajar, serta mempengaruhi produktivitas. Akibat dari jangka panjang akan berkontribusi terhadap Angka Kematian Ibu (AKI), resiko kematian maternal, prematuritas, BBLR, dan kematian perinatal. Salah satu usaha untuk menanggulangi masalah anemia yaitu melalui program edukasi atau penyuluhan kesehatan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menelaah literatur dari beberapa jurnal atau artikel yang mengidentifikasi adakah pengaruh edukasi atau penyuluhan kesehatan tentang anemia defisiensi besi terhadap sikap remaja putri dalam pencegahan anemia.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian sekunder berjenis *literature review*. Metode yang digunakan dalam pemilihan artikel yaitu dengan melakukan penelusuran literatur dari beberapa sumber database (*google scholar*, portal garuda, *crossref*) dengan menggunakan kata kunci tertentu dalam periode tahun 2010-2020. Hasil penelusuran didapatkan 6 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian dan dapat dianalisis lebih jauh. Analisis terhadap 6 artikel dilakukan dengan menggunakan *mnemonic PICOTS*. Aspek yang dikritisi meliputi : penulis, tahun, negara, tujuan penelitian, metode penelitian, responden penelitian, intervensi, variabel, alat ukur dan hasil penelitian.

Hasil : *Literature review* menunjukkan bahwa intervensi edukasi atau penyuluhan kesehatan dari berbagai metode dan media seperti audiovisual, ceramah, *peer education*, *powerpoint*, poster, *booklet* terhadap sikap pencegahan anemia dari hasil analisa statistik menunjukkan bahwa edukasi atau penyuluhan kesehatan dengan metode dan media tersebut dapat meningkatkan sikap remaja putri dalam pencegahan anemia secara signifikan baik *pretest* maupun *posttest*. Metode pemberian edukasi yang paling baik yaitu dengan menggunakan *booklet* anemia karena memiliki selisih peningkatan hasil sikap yang tinggi.

Kesimpulan Dan Saran : Ada pengaruh edukasi mengenai anemia defisiensi besi terhadap sikap remaja putri dalam pencegahan anemia. Saran bagi remaja putri diharapkan untuk menerapkan cara pencegahan anemia dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Edukasi, Anemia Defisiensi Besi, Sikap Remaja Putri Dalam Pencegahan Anemia.

Daftar Pustaka : 40 (2010-2020)